

## **EKSTRAKURIKULER TARI PIRING KREASI DI SMA N 15 PADANG**

### **SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**AZZARA RAHTU KEYOZA**  
**NIM.20023122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

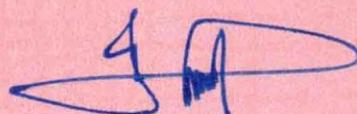
### **SKRIPSI**

Judul : Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang  
Nama : Azzara Rahtu Keyoza  
NIM/TM : 20023122/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

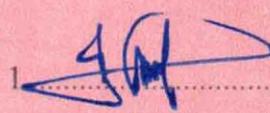
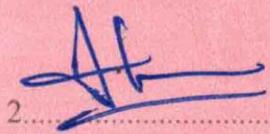
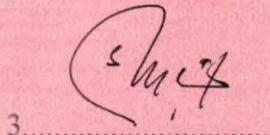
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang

Nama : Azzara Rahtu Keyoza  
NIM/TM : 20023122/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzara Rahtu Keyoza  
NIM/TM : 20023122/2020  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001



Saya yang menyatakan,

Azzara Rahtu Keyoza  
NIM/TM. 20023122/2020

## ABSTRAK

**Azzara Rahtu Keyoza, 2024.** Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi Di SMA N 15 Padang. *Skripsi* Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data dan reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang telah terkoodinir dengan baik sesuai program yang dibuat oleh Pembina mulai dari jadwal, waktu dan tujuan program tersebut. Pelaksanaan ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu pada hari selasa. Pelaksanaan ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang dapat berjalan dengan baik dan berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan ekstrakurikuler seni tari sesuai dengan jadwal, hanya saja mendapati kendala beberapa siswa tidak disiplin. Hal ini tentu saja menjadi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, sehingga perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut. Disamping itu, guru juga dapat memotivasi, mendorong semangat dan antusiasme siswa dalam setiap pertemuan. Berdasarkan hasil evaluasi, proses keberhasilan siswa dalam setiap pertemuan latihan tari piring kreasi ini terus meningkat dan pencapaian target latihan juga tercapai meskipun dalam 4 kali pertemuan siswa sudah mampu menarik tari piring kreasi hal ini dibuktikan dengan penampilan siswa saat pembukaan acara *career day*.

**Kata Kunci :** Ekstrakurikuler; Tari Piring Kreasi.

## ABSTRAK

**Azzara Rahtu Keyoza, 2024.** Extracurricular Piring Dance Creations at SMA N 15 Padang. Thesis Department of Performing Arts. Faculty of Language and Arts. State University of Padang.

This research aims to understand the creative plate dance extracurricular at SMA N 15 Padang. This type of research is qualitative, using a descriptive method.

The instruments for this research are the researcher themselves, assisted by supporting instruments such as writing tools and a camera. Data is collected through literature study, observation, interviews, and documentation. The steps for data analysis are data collection and data reduction.

The research results show that the planning of the creative plate dance extracurricular at SMA N 15 Padang has been well coordinated according to the program made by the supervisor, including the schedule, time, and objectives of the program. The implementation of the creative plate dance extracurricular at SMA N 15 Padang is carried out 4 times, specifically on Tuesdays. The implementation of the creative plate dance extracurricular at SMA N 15 Padang can run well and strives to the best of its ability to carry out the art dance extracurricular according to the schedule, but it faces challenges with some students lacking discipline. This certainly poses a challenge in the implementation of the extracurricular, thus requiring support from the school to overcome these obstacles. In addition, teachers can also motivate, encourage enthusiasm, and foster students' spirit in each meeting. Based on the evaluation results, the students' success in each session of the creative plate dance practice continues to improve and the training targets have also been achieved, even though in 4 sessions the students were already able to perform the creative plate dance, as evidenced by their performance during the opening of the career day event.

**Keywords:** Extracurricular; Plate Dance Creation.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang”** Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd dosen Pengaji I sekaligus Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd. dosen Pengaji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan ini.

5. Cinta pertama dan papa terbaikku, ayahanda Syamsurizal dan mama hebatku, ibunda Yosi Fitria. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. namun beliau selalu mendidik, memberikan motivasi dan dukungan serta tidak pernah lelah bekerja keras untuk kelancaran pendidikan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih telah sabar, berjuang dan melangitkan doa-doa baik untuk penulis. Karya tulis sederhana dan gelar ini penulis persembahkan untuk papa dan mama. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi sehingga mama dan papa selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
6. Adik tercinta, Martha Ghiana Rahtu Keyoza dan Safana Rahtu Keyoza yang memberikan semangat dan menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan selama penulis kuliah yg tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan sendratasik 2020, Departemen Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Penulis menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga

skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Pembelajaran Intrakurikuler.....	14
2. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	14
3. Ekstrakurikuler.....	15
4. Pengertian Seni Tari.....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	24
D. Sumber dan Jenis Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
B. Deskripsi Data .....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan.....	47
3. Penampilan.....	56
C. Pembahasan.....	57

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA .....** **60**

**LAMPIRAN.....** **62**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Fasilitas yang Ada di Sekolah SMA N 15 Padang .....	34
Tabel 2. Daftar Guru dan Pegawai di SMAN 15 Padang .....	36
Tabel 3. Jumlah siswa di SMA Negeri 15 .....	40
Tabel 4. Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA N 15 Padang .....	43
Tabel 5. Ragam Gerak Tari Piring Kreasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 2. SMA N 15 Padang.....	28
Gambar 3. Lobby Sekolah.....	35
Gambar 4. Ruang TU .....	35
Gambar 5. Ruang Seni .....	35
Gambar 6. Pertemuan Pertama.....	50
Gambar 7. Pertemuan Kedua .....	51
Gambar 8. Pertemuan Ketiga .....	53
Gambar 9. Pertemuan Keempat .....	54
Gambar 10. Penampilan Tari Piring Kreasi .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting bagi individu untuk mengembangkan potensi, kecerdasan, dan membentuk kepribadian. Dengan adanya pendidikan, diharapkan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan dan karakter yang mendukung bakat serta keterampilan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sekolah adalah institusi pendidikan formal yang bertujuan menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan karakter kepada siswa melalui proses belajar mengajar yang terstruktur. Sekolah adalah tempat di mana siswa belajar dari guru dengan menggunakan kurikulum yang sesuai dengan jenjang pendidikan, seperti SD, SMP, dan SMA.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu satuan pendidikan pada level pendidikan umum menengah atas yang melaksanakan pendidikan formal bagi peserta didik. SMA Negeri 15 Padang yang berlokasi di kawasan Limau Manis Kota Padang, adalah salah satu satuan pendidikan pada level pendidikan umum menengah atas, yang mana penyelenggaraan pendidikannya sudah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan pendidikan di Indonesia yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bagian dari Merdeka Belajar. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar

kepada sekolah dan guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, menyenangkan, dan efektif. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Guru dapat menentukan metode, materi, serta kecepatan pembelajaran yang tepat berdasarkan kondisi siswa.

Hal ini membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan berpusat pada kebutuhan mereka. Salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah membentuk Profil Pelajar Pancasila, yaitu siswa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam aspek:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

Setiap aspek tersebut diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian dan karakter yang kuat. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada kompetensi esensial, yaitu kemampuan-kemampuan inti yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kompetensi ini meliputi kemampuan literasi, numerasi, berpikir kritis, serta penguasaan

teknologi. Dengan fokus pada kompetensi esensial, diharapkan siswa tidak hanya mengejar hafalan, tetapi juga memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya.

**Mata pelajaran Seni Budaya** adalah bagian dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan apresiasi, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam berbagai bentuk seni dan budaya. Mata pelajaran ini mencakup berbagai cabang seni seperti seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater, serta pengenalan terhadap budaya lokal, nasional, dan internasional. Melalui Seni Budaya, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai estetika, keindahan, kreativitas, serta pentingnya pelestarian warisan budaya. Seni Budaya bertujuan untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas siswa. Mereka diajak untuk berimajinasi, bereksplorasi, dan menciptakan karya seni dalam berbagai bentuk. Hal ini membantu siswa berpikir kreatif dan inovatif. Mata pelajaran ini juga mengajarkan siswa untuk menghargai karya seni, baik karya seni lokal maupun dari berbagai budaya dunia. Siswa diajak memahami elemen-elemen seni dan budaya serta mengapresiasi keragaman ekspresi artistik. Siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami seni secara teori, tetapi juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan dalam berbagai bentuk seni. Mereka dapat menggambar, melukis, memainkan alat musik, menari, atau berakting, sehingga keterampilan seni mereka terasah. Seni Budaya juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter. Siswa diajarkan untuk disiplin, bekerja sama, bersikap terbuka, dan menghargai perbedaan. Nilai-nilai ini penting

dalam pembentukan sikap toleransi dan menghormati budaya lain. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Seni Budaya :

1. Seni Rupa

Seni rupa meliputi pembelajaran tentang gambar, lukisan, patung, dan berbagai karya visual lainnya. Siswa diajarkan tentang unsur-unsur seni rupa seperti garis, bentuk, warna, tekstur, serta komposisi karya seni.

2. Seni Musik

Dalam seni musik, siswa mempelajari unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, harmoni, dan dinamika. Mereka juga diajarkan tentang alat musik, baik tradisional maupun modern, serta diberikan kesempatan untuk menciptakan atau mengapresiasi karya musik.

3. Seni Tari

Seni tari melibatkan pembelajaran gerakan tubuh yang diiringi oleh musik atau ritme tertentu. Siswa mempelajari tarian tradisional dan kontemporer, serta diajarkan teknik-teknik dasar menari dan koreografi.

4. Seni Teater

Seni teater mencakup pembelajaran tentang drama, akting, dan pementasan. Siswa diajarkan untuk berekspresi, memainkan peran, dan berkolaborasi dalam sebuah pertunjukan. Mereka juga belajar tentang naskah, setting, serta tata panggung.

**Pembelajaran seni tari** adalah proses pendidikan di mana siswa diajarkan tentang gerakan tubuh yang terstruktur dan ritmis sebagai bentuk ekspresi seni, baik untuk tujuan artistik maupun budaya. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya mempelajari teknik-teknik dasar tari, tetapi juga

memahami nilai-nilai estetika, sejarah, makna, dan konteks budaya dari tarian yang dipelajari. Seni tari memiliki berbagai bentuk, termasuk tari tradisional, tari modern, tari kontemporer, serta tari kreasi baru. Tujuan Pembelajaran Seni Tari:

1. Mengembangkan Keterampilan Motorik

Salah satu tujuan utama pembelajaran seni tari adalah untuk melatih kemampuan motorik siswa, baik motorik kasar maupun halus. Melalui gerakan tari, siswa belajar mengontrol tubuh mereka, meningkatkan kelincahan, kekuatan, keseimbangan, dan koordinasi.

2. Pengembangan Kreativitas

Seni tari mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri melalui gerakan. Mereka diajak untuk memahami dan menciptakan koreografi yang inovatif, menggabungkan elemen-elemen tari seperti ritme, ruang, dan dinamika.

3. Pemahaman Budaya dan Tradisi

Pembelajaran tari, terutama tari tradisional, membantu siswa memahami warisan budaya daerah dan nasional. Mereka mempelajari makna dan simbolisme yang terkandung dalam setiap gerakan tari, serta memahami sejarah dan fungsi sosial dari tarian tersebut.

4. Apresiasi Seni

Melalui pembelajaran seni tari, siswa diajak untuk menghargai keindahan dan kompleksitas dalam gerakan tari. Mereka belajar mengapresiasi karya tari orang lain, memahami proses kreatif yang

terlibat, dan mengembangkan rasa hormat terhadap berbagai bentuk ekspresi artistik.

## 5. Pengembangan Karakter

Seni tari juga berperan dalam pembentukan karakter. Siswa diajarkan untuk disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama, dan berkomitmen. Latihan tari yang berulang mengajarkan ketekunan, sementara tampil di depan umum meningkatkan rasa percaya diri.

Komponen dalam Pembelajaran Seni Tari :

### 1. Teknik Dasar Tari

Teknik dasar merupakan fondasi dalam pembelajaran seni tari. Siswa diajarkan postur tubuh yang benar, langkah dasar, posisi tangan dan kaki, serta gerakan-gerakan yang sesuai dengan jenis tarian yang dipelajari, baik itu tari tradisional, tari modern, maupun tari kontemporer.

### 2. Ritme dan Musik

Musik dan ritme merupakan elemen penting dalam tari. Siswa diajarkan untuk mengikuti irama musik dan berlatih gerakan sesuai dengan tempo, ketukan, dan dinamika musik yang mengiringi tarian. Pemahaman ini penting untuk menyelaraskan gerakan dengan musik.

### 3. Koreografi

Koreografi adalah susunan gerakan yang dibuat untuk sebuah tarian. Dalam pembelajaran seni tari, siswa belajar untuk menghafal dan mengeksekusi koreografi yang telah disiapkan, serta diajak untuk berkreasi membuat koreografi mereka sendiri, terutama dalam tari kreasi atau kontemporer.

#### 4. Ekspresi dan Emosi

Selain gerakan fisik, seni tari juga melibatkan ekspresi dan penyampaian emosi. Siswa diajarkan bagaimana menggunakan wajah dan tubuh mereka untuk menyampaikan cerita atau emosi melalui gerakan tari.

#### 5. Pemahaman Konteks Tari

Siswa belajar tentang konteks budaya dan sejarah di balik tarian yang dipelajari. Ini mencakup asal-usul tarian, fungsi tarian dalam upacara adat atau perayaan, serta nilai-nilai yang terkandung dalam gerakan dan musik tarian tersebut.

#### Jenis-Jenis Tari dalam Pembelajaran Seni Tari:

##### 1. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan tarian yang berasal dari budaya dan tradisi masyarakat tertentu, yang diwariskan dari generasi ke generasi. Contoh tarian tradisional di Indonesia adalah Tari Piring dari Sumatera Barat, Tari Kecak dari Bali, dan Tari Saman dari Aceh. Pembelajaran tari tradisional melibatkan pemahaman akan makna budaya dan ritual yang terkait dengan tarian tersebut.

##### 2. Tari Modern

Tari modern berkembang seiring perubahan zaman dan pengaruh globalisasi. Tarian ini lebih bebas dan tidak terikat oleh aturan-aturan kaku seperti tari tradisional. Siswa diajarkan gerakan-gerakan yang lebih dinamis dan inovatif, sering kali disertai dengan musik modern atau pop.

### 3. Tari Kontemporer

Tari kontemporer adalah bentuk seni tari yang menggabungkan elemen-elemen tari tradisional dan modern, dengan pendekatan yang lebih bebas dan eksperimental. Tari ini sering digunakan untuk mengekspresikan ide-ide atau emosi secara artistik, dan siswa diajak untuk lebih berkreasi serta berinovasi dalam gerakan.

### 4. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru adalah tarian yang diciptakan dengan memodifikasi gerakan-gerakan tradisional, sering kali disesuaikan dengan konteks yang lebih modern atau kontemporer. Pembelajaran ini menekankan pada kreativitas siswa dalam menciptakan tarian yang tetap menghormati akar budaya tetapi relevan dengan zaman sekarang.

Dalam hal ini penulis memilih tari kreasi baru untuk diteliti, tari tersebut adalah tari piring kreasi yang telah diajarkan pada ekstrakurikuler tari di SMA N 15 Padang. Tari ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang diselenggarakan di sekolah untuk siswa yang tertarik dan ingin mendalami seni tari. Kegiatan ini merupakan bagian dari program ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan mereka di bidang seni tari. Tari ekstrakurikuler sering kali mencakup berbagai jenis tarian, baik itu tari tradisional, tari modern, tari kontemporer, maupun kreasi baru.

Tujuan ekstrakurikuler:

1. Mengembangkan minat dan bakat

Tari ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali dan mengembangkan minat serta bakat mereka dalam seni tari. Kegiatan ini membantu siswa yang memiliki ketertarikan pada tari untuk mengekspresikan diri dan melatih kemampuan mereka di luar kurikulum formal.

2. Meningkatkan keterampilan tari

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, siswa dilatih teknik-teknik dasar hingga lanjutan dalam berbagai jenis tarian. Mereka diajarkan untuk lebih mahir dalam gerakan, koordinasi tubuh, ritme, serta improvisasi gerakan.

3. Menumbuhkan kreativitas

Ekstrakurikuler tari memungkinkan siswa untuk berkreasi melalui koreografi dan gerakan. Siswa diajak untuk menciptakan tarian baru, memadukan gerakan tradisional dengan gerakan modern, serta mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi artistik.

4. Membangun kepercayaan diri

Salah satu manfaat utama dari mengikuti ekstrakurikuler tari adalah peningkatan rasa percaya diri. Melalui penampilan di panggung atau kegiatan sekolah lainnya, siswa belajar tampil di depan umum, mengatasi rasa gugup, dan membangun rasa percaya diri.

5. Mengembangkan kemampuan sosial

Ekstrakurikuler sering dilakukan secara berkelompok, sehingga mendorong siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi

dengan teman sekelas. Kegiatan ini juga melatih siswa untuk menghargai peran dan kontribusi orang lain dalam kelompok tari.

#### 6. Pelestarian budaya

Dalam tari ekstrakurikuler, terutama yang berfokus pada tari tradisional, siswa juga diperkenalkan dengan warisan budaya dan seni lokal. Ini membantu siswa memahami dan menghargai nilai-nilai budaya serta berperan dalam pelestarian tradisi yang ada di masyarakat.

Ekstrakurikuler memberikan kesempatan yang berharga bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka di bidang seni tari, sambil juga membangun rasa percaya diri, disiplin, dan kemampuan sosial. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik dan kreativitas, tetapi juga memperkenalkan siswa pada kekayaan budaya, membangun kerja sama, dan memberikan pengalaman berharga dalam dunia seni.

Tari kreasi baru sering kali menawarkan perspektif baru tentang kreativitas dalam seni pertunjukan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tari piring kreasi . Tari Piring Kreasi merupakan berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat. Tari ini memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi, mencerminkan keahlian dan kelincahan para penarinya dalam memainkan piring-piring yang menjadi elemen utama tarian. Dalam konteks ekstrakurikuler di sekolah, Tari Piring Kreasi diperkenalkan dengan tujuan mengembangkan kreativitas siswa. Melalui kegiatan ini, para siswa tidak hanya diajarkan gerakan-gerakan dasar tari kreasi, tetapi juga diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan koreografi baru yang

lebih modern tanpa meninggalkan esensi dan nilai-nilai budaya yang ada. Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi bertujuan untuk melatih kemampuan motorik, rasa seni, dan rasa percaya diri para siswa. Kegiatan ini juga memperkaya wawasan budaya siswa, menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya Indonesia, serta mendorong mereka untuk menjadi generasi penerus yang mampu berkreativitas dan berinovasi.

Melalui latihan rutin, siswa diharapkan dapat mencapai keterampilan yang memadai untuk tampil dalam berbagai acara sekolah maupun perlombaan tari tingkat lokal hingga nasional. Ekstrakurikuler ini juga menjadi sarana pembentukan karakter, di mana siswa diajarkan tentang disiplin, kerja sama tim, dan ketekunan dalam berlatih. Sebagai bagian dari program ekstrakurikuler, Tari Piring Kreasi tidak hanya berfokus pada seni tari itu sendiri, tetapi juga pada pengembangan sikap dan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari piring kreasi di SMA N 15 Padang dikarenakan ingin tahu bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut. Oleh karena itu penulis bermaksud mendeskripsikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat judul “Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang”. Diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kegiatan latihan tari piring kreasi dilaksanakan diluar jam pelajaran tidak disiplin waktu latihan.
2. Ekstrakurikuler di SMA N 15 Padang melakukan kegiatan tari piring kreasi.
3. Peserta yang mengambil ekstrakurikuler tari piring kreasi lebih banyak dari kaum perempuan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada “Tari Piring Kreasi dalam ekstrakurikuler di SMA N 15 Padang.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah, “Bagaimanakah proses kegiatan Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian terhadap ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler tari piring kreasi di SMA N 15 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Peneliti**

Sebagai pengalaman pemula bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan di Departemen Sendratasik, Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahaa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

### **2. Guru**

Sebagai pedoman untuk membenahi kegiatan Ekstrakurikuler Tari Piring Kreasi di SMA N 15 Padang.

### **3. Sekolah**

Untuk meningkatkan Mengingkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan ekstrakurikuler terutama pada ekstrakurikuler seni tari.

### **4. Siswa**

Untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA N 15 Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneltian tentang kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA N 15 Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA N 15 Padang telah terkoordinir dengan baik dan tepat sesuai rencana yang dibuat oleh pembina mulai dari jadwal, waktu, sesuai dengan tujuan program tersebut.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA N 15 Padang sudah berjalan dengan baik dan pembina berupaya semaksimal mungkin membuat siswa yang mengikuti kegiatan melakukan latihan dengan baik sesuai dengan jadwal dan tempat.
3. Apresiasi pembina dengan menampilkan hasil karya tari siswa menjadi salah satu motivasi siswa untuk terus berlatih agar lebih percaya diri menampilkan hasil latihan yang sudah dilakukan dengan baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan peneliti, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA N 15 Padang yaitu:

1. Diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Penyediaan

fasilitas yang memadai dan khusus akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas latihan dan kenyamanan siswa.

2. Diharapkan siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, hal ini mencakup ketepatan waktu, kehadiran yang konsisten, dan komitmen dalam setiap sesi latihan. Disiplin yang baik akan meningkatkan efektivitas dan hasil dari kegiatan Ekstrakurikuler seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Mustika, D. (2023). Persepsi Guru terhadap Perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 359-364.
- Azis, A. (2021). Tari Simo Gringsing, sebuah Upaya Melestarikan Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Seni Tari di Kabupaten Batang. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 69-83.
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan mutu pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2).
- Istiana, I., & Aji, A. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Oleh Bpbd Dan Mdmc Kabupaten Wonosobo Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sd Muhammadiyah Tieng Kejajar. *Edu Geography*, 10(1), 39-51.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(2), 193-206.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.*
- Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: Remaja. Rosda Karya.*
- Moleong. Lexy.J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.*
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Rahmasafitri, N. (2018). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Mak Inang Di SMA Negeri 6 Pekanbaru Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Segoro, W., & Pratiwi, W. K. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Gema Teknikatama Cibitung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 880-888.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.*
- Suri, K. I. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Tari Sombah Carano) Di SMA Negeri 1 Benai Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Suryosubroto. (2009). Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wade, R. E. (1975). Susanne K. Langer's musical aesthetics with implications for music education. *Journal of the Indian Musicological Society*, 6(2), 5.
- Yolanda, L. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) Di SMA Negeri 1 Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).